

Digitalisasi Administrasi Tugas Akhir melalui Sistem E-JB di FISIP Universitas Tribhuwana Tunggadewi

Alya Fattika Zaini¹, Roro Merry Chornelia Wulandary^{2*}, Agung Suprojo³

^{1,2,3} Program Studi Administrasi Publik, Universitas Tribhuwana Tunggadewi

*Email Korespondensi: merry.chornelia@yahoo.com

Abstract

This study aims to evaluate the implementation of the Electronic Title and Guidance (E-JB) system at the Faculty of Social and Political Sciences, Universitas Tribhuwana Tunggadewi, Malang, as a strategic response to inefficient manual administrative processes. The research employs a qualitative descriptive approach, utilizing semi-structured interviews with faculty leaders and students, field observations, and documentation as primary data collection techniques. The results indicate that the E-JB system significantly enhances administrative efficiency by reducing title submission processing time from seven days to approximately three days. Furthermore, the system promotes transparency through real-time tracking of academic status and contributes to environmental sustainability by minimizing paper consumption. However, the study identifies critical implementation barriers, including user resistance due to varying levels of digital literacy and technical constraints such as unstable internet connectivity and hardware limitations. In conclusion, while the E-JB system successfully modernizes academic services and accelerates bureaucratic workflows, its long-term effectiveness depends on comprehensive digital literacy training and infrastructure optimization. This study provides a foundational framework for higher education institutions seeking to navigate digital transformation while mitigating the socio-technical challenges inherent in transitioning from conventional to integrated digital administrative models.

Keywords: E-JB, Administrative Efficiency, Information Technology, Digital Transformation, Higher Education.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi implementasi sistem Elektronik Judul dan Bimbingan (E-JB) di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Tribhuwana Tunggadewi, Malang, sebagai respons strategis terhadap ketidakefisienan proses administrasi manual. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, dengan teknik pengumpulan data berupa wawancara semiterstruktur bersama pimpinan fakultas dan mahasiswa, observasi lapangan, serta dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem E-JB secara signifikan meningkatkan efisiensi administrasi dengan memangkas waktu pemrosesan pengajuan judul dari tujuh hari menjadi sekitar tiga hari. Lebih lanjut, sistem ini mendorong transparansi melalui pelacakan status akademik secara *real-time* dan berkontribusi pada keberlanjutan lingkungan dengan meminimalkan konsumsi kertas. Namun, penelitian ini mengidentifikasi hambatan implementasi yang kritis, termasuk resistensi pengguna akibat tingkat literasi digital yang bervariasi serta kendala teknis seperti konektivitas internet yang tidak stabil dan keterbatasan perangkat keras. Kesimpulannya, meskipun sistem E-JB berhasil memodernisasi layanan akademik dan mempercepat alur kerja birokrasi, efektivitas jangka panjangnya bergantung pada pelatihan literasi digital yang komprehensif dan optimalisasi infrastruktur. Penelitian ini memberikan kerangka dasar bagi institusi pendidikan tinggi yang berupaya melakukan transformasi digital sembari memitigasi tantangan sosio-teknis yang melekat dalam transisi dari model administrasi konvensional ke digital terintegrasi.

Kata Kunci: E-JB, Efisiensi Administrasi, Teknologi Informasi, Transformasi Digital, Pendidikan Tinggi.

PENDAHULUAN

Perubahan zaman yang ditandai dengan revolusi industri 4.0 telah membawa dampak besar dalam berbagai sektor, termasuk sektor pendidikan tinggi. Perguruan tinggi dituntut untuk melakukan transformasi digital dalam rangka meningkatkan kualitas layanan, efisiensi operasional, serta transparansi dan akuntabilitas dalam tata kelola institusi (Nasution, 2018). Dalam konteks ini, administrasi akademik menjadi salah satu aspek penting yang harus

mengalami inovasi. Administrasi akademik yang baik akan menciptakan suasana akademik yang kondusif, mempercepat penyelesaian studi mahasiswa, dan meningkatkan citra lembaga (Susanto et al, 2025; Nirmala, 2020).

Selain itu, Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi juga menegaskan pentingnya penguatan tata kelola perguruan tinggi berbasis teknologi informasi. Di era digital saat ini, layanan administrasi yang lambat, tidak efisien, serta berbasis dokumen fisik dianggap tidak lagi relevan (Rodin et al, 2024). Kebutuhan untuk menyederhanakan prosedur birokrasi, meningkatkan akurasi data, dan memberikan pelayanan yang cepat, transparan, serta akuntabel menjadi suatu keharusan. Oleh sebab itu, digitalisasi administrasi menjadi prioritas utama bagi institusi pendidikan tinggi, termasuk dalam pelayanan akademik seperti pengajuan judul, bimbingan, dan proses yudisium (Sangaji & Irianto, 2025).

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang merespon tantangan ini dengan meluncurkan sistem Elektronik Judul dan Bimbingan (E-JB), yang merupakan sistem berbasis teknologi informasi yang dirancang untuk menggantikan proses manual dalam pengajuan judul dan bimbingan akademik mahasiswa. Sebelum adanya sistem ini, mahasiswa harus melalui prosedur yang panjang dan berjenjang, seperti menemui dosen pembimbing secara langsung, mengisi formulir fisik, serta menunggu validasi manual dari pihak akademik. Kondisi ini tidak hanya menimbulkan ketidakefisienan tetapi juga menurunkan motivasi mahasiswa dan berpotensi menimbulkan kesalahan administrasi.

Dengan hadirnya E-JB, proses pengajuan judul dan bimbingan dapat dilakukan secara daring, cepat, serta tersistem dengan baik. Sistem ini juga memungkinkan adanya dokumentasi digital, pelacakan status pengajuan, dan komunikasi yang lebih efisien antara mahasiswa, dosen pembimbing, dan pihak administrasi. Hal ini sejalan dengan prinsip good governance yang menekankan pada efisiensi, efektivitas, transparansi, dan akuntabilitas dalam penyelenggaraan pelayanan publik, termasuk dalam ranah pendidikan tinggi (Ardianto, 2020).

Namun demikian, dalam proses implementasinya, terdapat berbagai tantangan yang harus dihadapi, seperti kesiapan sumber daya manusia, keterbatasan infrastruktur, serta adaptasi terhadap perubahan budaya kerja. Keberhasilan sistem ini tidak hanya ditentukan oleh kecanggihan teknologi, tetapi juga oleh kesiapan organisasi dan partisipasi aktif dari seluruh pemangku kepentingan (Prasetyo, 2018).

Penelitian ini menggunakan teori sistem yang telah menjadi perhatian dari penulis-penulis manajemen dan organisasi. Penggunaan praktis dalam pembuatan program kurang dikritisi sehingga program-program konvensional seolah berjalan di tempat (Hendrianto, 2019). Sistem manajemen daerah yang menguat saat ini mendorong banyak pejabat daerah menguasai analisis sistem dan menggunakannya untuk membuat program. Masyarakat awam kadang-kadang menggunakan pendekatan sistematis tetapi mengacu kepada hal yang berbeda.

Sebaliknya ada juga sudah biasa mengatakan input, proses, dan output, tetapi menggunakannya dalam konteks yang berbeda (Hasanbasri, 2007). Bahkan sering menyamakan sistematis dengan birokratis. Pendekatan sistem bisa digunakan dalam konteks jangka panjang dan jangka pendek, konteks asumsi sumber terbatas versus tidak terbatas. Selain itu, sinergi antara sub-sub sistem kerap mengganggu layanan publik terdepan. Ia bahkan bisa terlepas dalam jaringan pemecahan masalah. Mempelajari pendekatan ini, pembuat program lebih percaya diri

dan memecahkan masalah. Sebuah sistem terdiri input, proses, dan output. Input terdiri dari sumber-sumber yang menjadi bahan mentah.

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran mendalam mengenai proses implementasi sistem E-JB, mengevaluasi dampaknya terhadap efisiensi administrasi di FISIP UNITRI, serta mengidentifikasi faktor-faktor yang menjadi penghambat maupun pendukung keberhasilan implementasi sistem ini. Perubahan zaman yang ditandai dengan revolusi industri 4.0 telah membawa dampak besar dalam berbagai sektor, termasuk sektor pendidikan tinggi. Perguruan tinggi dituntut untuk melakukan transformasi digital dalam rangka meningkatkan kualitas layanan, efisiensi operasional, serta transparansi dan akuntabilitas dalam tata kelola institusi. Dalam konteks ini, administrasi akademik menjadi salah satu aspek penting yang harus mengalami inovasi. Administrasi akademik yang baik akan menciptakan suasana akademik yang kondusif, mempercepat penyelesaian studi mahasiswa, dan meningkatkan citra lembaga.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif karena dianggap paling sesuai untuk menggali dan memahami secara mendalam proses implementasi sistem Elektronik Judul dan Bimbingan (E-JB) di lingkungan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) Universitas Tribhuwana Tunggadewi Malang. Pendekatan kualitatif memungkinkan peneliti untuk menangkap berbagai dinamika yang terjadi di lapangan secara komprehensif, termasuk respons pengguna, efektivitas sistem, serta tantangan yang dihadapi selama pelaksanaannya (Sugiyono, 2018).

Data dalam penelitian ini dikumpulkan dari dua jenis sumber, yakni data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui wawancara mendalam dengan pihak-pihak yang terlibat langsung dalam pelaksanaan sistem E-JB, seperti Dekan FISIP, Kepala Program Studi, staf administrasi fakultas, dan mahasiswa pengguna layanan E-JB. Wawancara ini dilakukan secara semi-terstruktur untuk memperoleh informasi yang kaya dan kontekstual sesuai dengan pengalaman masing-masing informan. Selain wawancara, peneliti juga melakukan observasi langsung terhadap proses pelayanan administrasi yang berlangsung dengan menggunakan sistem E-JB. Observasi ini penting untuk memverifikasi keakuratan data yang disampaikan melalui wawancara dan melihat bagaimana praktik pelayanan berjalan secara faktual di lapangan. Informan peneliti terdiri dari Dekan FISIP, Ketua Program Studi, Operator atau Admin dan sebagian mahasiswa yang melakukan tugas akhir. Peneliti mencatat alur pelayanan, interaksi antara pengguna dan sistem, serta kendala-kendala teknis yang muncul selama implementasi.

Data sekunder diperoleh dari dokumen kebijakan fakultas, panduan penggunaan sistem E-JB, laporan evaluasi internal, dan log sistem digital yang digunakan. Dokumen-dokumen ini memberikan informasi pendukung yang memperkuat analisis terhadap hasil implementasi sistem. Dalam proses analisis data, peneliti menggunakan teknik analisis kualitatif model Miles dan Huberman yang terdiri dari tiga tahap, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan (Moleong, 2019). Reduksi data dilakukan untuk menyaring informasi penting yang relevan dengan fokus penelitian. Penyajian data bertujuan untuk menyusun informasi secara sistematis agar mudah dipahami, sedangkan penarikan kesimpulan dilakukan secara reflektif untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini. Untuk menjaga keabsahan data (validitas dan reliabilitas), peneliti menerapkan teknik triangulasi, baik triangulasi sumber maupun triangulasi teknik. Triangulasi ini dilakukan dengan membandingkan data hasil

wawancara, hasil observasi, dan data dokumentasi agar memperoleh hasil yang obyektif dan meyakinkan.

Penelitian ini dilaksanakan selama bulan Oktober hingga Desember 2024 dan berlokasi di lingkungan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang. Seluruh proses penelitian berjalan secara natural tanpa mengganggu aktivitas administrasi fakultas, dengan tetap menjaga etika penelitian dan kerahasiaan informasi dari para informan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang merupakan salah satu unit pendidikan tinggi yang memiliki komitmen kuat terhadap inovasi dalam pelayanan akademik dan administrasi. Secara geografis, fakultas ini terletak di wilayah strategis kota Malang yang menunjang aktivitas akademik dan pelayanan publik. Struktur organisasi FISIP menunjukkan keterpaduan antara unsur pimpinan, pelaksana akademik, serta dukungan dari tenaga kependidikan dan mahasiswa. Setiap unit di dalam fakultas memiliki peran spesifik dalam mendukung Tri Dharma Perguruan Tinggi.

Dalam struktur ini, Dekan dan Wakil Dekan bertanggung jawab terhadap pengelolaan keseluruhan, sedangkan kepala program studi bertindak sebagai ujung tombak pelaksanaan kegiatan akademik. Sistem kerja yang diterapkan menekankan koordinasi yang baik antara unit-unit organisasi, menciptakan budaya kerja yang sinergis dan efisien (Lestari, 2021). Keberadaan laboratorium, media digital, serta kelompok dosen memberikan dukungan nyata terhadap pencapaian kompetensi akademik mahasiswa. Penempatan tenaga kependidikan yang terfokus di sekretariat pelayanan fakultas juga mendukung kemudahan akses layanan oleh mahasiswa. Gambaran umum ini menjadi fondasi penting dalam pelaksanaan magang dan pengamatan terhadap proses digitalisasi layanan melalui sistem E-JB.

Deskripsi Sistem E-JB

E-JB, atau Elektronik Judul dan Bimbingan, merupakan sebuah sistem digital yang diinisiasi oleh FISIP Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang sebagai respons atas perubahan kebijakan akademik, khususnya peniadaan seminar proposal. Sistem ini menjadi solusi praktis dalam mendukung kegiatan pra-penelitian, terutama dalam proses pengajuan judul dan penetapan pembimbing skripsi. Mahasiswa cukup memindai barcode E-JB yang disediakan, lalu mengisi biodata, mengunggah draft judul, dan memilih konsentrasi jurusan. Data tersebut kemudian diterima oleh Kepala Program Studi untuk menentukan dosen pembimbing satu dan dua. Selanjutnya, proses legalisasi dan penerbitan kartu bimbingan dilakukan oleh admin fakultas. Inovasi ini tidak hanya menyederhanakan alur administrasi, namun juga menempatkan pelayanan akademik pada tataran digital yang terintegrasi. Legalitas dalam sistem ini telah diatur dengan kewenangan penuh Kaprodi dalam penetapan pembimbing, serta pemberian ACC judul oleh dosen yang telah ditunjuk secara resmi.

Tabel 1 . Alur Sistem E-JB

Tahap	Deskripsi	Pelaksana
Pengisian Biodata	Mahasiswa mengisi data melalui platform E-JB	Mahasiswa
Penentuan Pembimbing	Kaprodi menentukan dosen pembimbing sesuai konsentrasi	Kaprodi
Pencetakan Kartu Bimbingan	Admin mencetak kartu bimbingan mahasiswa	Admin FISIP

Sumber: Data Primer, diolah, 2024

Implementasi Sistem E-JB di FISIP Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang

Teknologi informasi (TI) memainkan peran yang sangat signifikan dalam mengatasi tantangan serta memanfaatkan peluang untuk meningkatkan efisiensi administrasi pendidikan. Salah satu tantangan utama yang dihadapi dalam administrasi pendidikan adalah beban kerja manual yang berulang, seperti pencatatan kehadiran siswa, pengolahan nilai, dan pengelolaan jadwal. Implementasi sistem manajemen informasi sekolah (School Management Information Systems - SMIS) dapat secara efektif mengurangi beban kerja ini, memungkinkan staf administrasi untuk lebih fokus pada tugas-tugas strategis yang memerlukan analisis dan pengambilan keputusan.

Sistem TI tidak hanya mengotomatisasi proses ini tetapi juga meningkatkan akurasi dan kecepatan pengolahan data, mengurangi risiko kesalahan manusia dalam pengisian data. Sistem digital yang terintegrasi memastikan bahwa data yang dimasukkan divalidasi secara otomatis, sehingga meningkatkan kualitas dan keandalan informasi yang dikelola (Marpaung & Suendri, 2025). Selain itu, teknologi informasi memainkan peran kunci dalam meningkatkan keamanan dan privasi data. Dengan menggunakan teknologi enkripsi dan sistem keamanan canggih, data siswa dan administrasi dapat dilindungi dari akses tidak sah dan ancaman siber. Sistem manajemen yang baik juga memastikan bahwa semua proses pengelolaan data mematuhi regulasi privasi data yang berlaku, seperti GDPR atau peraturan lokal lainnya, yang semakin penting di era digital ini (Fajrillah et al, 2024). Sebagaimana dikatakan Dekan FISIP:

"Implementasi sistem E-JB merupakan langkah strategis fakultas untuk memangkas birokrasi manual dan memastikan layanan akademik berjalan lebih akurat serta terintegrasi secara digital. Kami berkomitmen untuk terus mentransformasi pola kerja konvensional menjadi sistem yang lebih modern demi meningkatkan efisiensi bagi seluruh sivitas akademika."

Implementasi sistem E-JB di FISIP dilakukan secara bertahap dan sistematis. Dimulai dari tahap sosialisasi yang ditujukan kepada seluruh elemen sivitas akademika dosen, mahasiswa, dan staf administrasi sistem ini diperkenalkan melalui seminar dan pelatihan agar pengguna memahami secara menyeluruh fungsi dan cara penggunaan E-JB. Setelah sosialisasi, dilakukan pengadaan infrastruktur yang mendukung, seperti perangkat komputer dan jaringan internet yang stabil.

Uji coba sistem dijalankan dalam skala terbatas selama kurang lebih tiga bulan, untuk memetakan kekuatan dan kelemahan sistem berdasarkan feedback dari pengguna. Hasil uji coba ini menjadi dasar untuk melakukan penyesuaian teknis sebelum sistem diterapkan secara luas. Dalam pelaksanaannya, E-JB memperlihatkan perubahan signifikan pada alur pelayanan, mengubah pola kerja konvensional menjadi digital, serta mempercepat proses yang selama ini terhambat oleh birokrasi manual. Meskipun sebagian pengguna sempat mengalami kebingungan, sistem ini mendapat sambutan positif dan terus mengalami peningkatan dalam hal adopsi serta penerimaan pengguna.

Dampak Sistem E-JB terhadap Efisiensi Administrasi

Penerapan sistem E-JB membawa dampak yang sangat positif terhadap efisiensi pelayanan administrasi di lingkungan FISIP. Salah satu dampak paling mencolok adalah percepatan proses pengajuan judul. Jika sebelumnya proses ini bisa memakan waktu hingga satu minggu, dengan sistem E-JB pengajuan dapat diselesaikan dalam dua hingga tiga hari saja. Kecepatan ini tidak

hanya berdampak pada efisiensi waktu mahasiswa, namun juga pada kinerja administrasi yang menjadi lebih terorganisir. Selain itu, sistem ini memungkinkan akses real-time terhadap data dan status pengajuan, baik oleh mahasiswa maupun dosen pembimbing, sehingga meningkatkan transparansi dan akuntabilitas (Raharjo, 2020). E-JB juga membantu menekan biaya operasional fakultas, karena mengurangi penggunaan kertas dan alat tulis dalam jumlah besar. Efisiensi lain terlihat dari integrasi dokumen dalam satu sistem yang dapat diakses kapan pun dibutuhkan, tanpa risiko kehilangan atau kerusakan dokumen. Secara keseluruhan, sistem ini mampu mendukung terwujudnya pelayanan akademik yang modern, cepat, dan ramah lingkungan. Kepala Program Studi Administrasi Publik, dalam wawancara mengatakan:

"Sistem E-JB memberikan kepastian legalitas bagi program studi dalam mendistribusikan beban bimbingan dosen secara proporsional dan transparan. Digitalisasi ini memangkas prosedur birokrasi yang sebelumnya bersifat manual, sehingga penetapan dosen pembimbing dapat dilakukan dengan lebih cepat serta akurat sesuai dengan konsentrasi keilmuan mahasiswa,"

Sedangkan mahasiswa, mahasiswa Ilmu Komunikasi, Gregorius Sumanto mengatakan:

"Proses pengajuan judul saat ini menjadi jauh lebih efisien karena mahasiswa tidak lagi terbebani oleh prosedur administrasi fisik yang repetitif. Aksesibilitas sistem yang memungkinkan pemantauan status pengajuan secara mandiri sangat membantu dalam memastikan kepastian waktu pengerjaan tugas akhir kami," tutur

Penyertaan dari pemangku kepentingan dan subjek penelitian ini bertujuan untuk memvalidasi efektivitas sistem E-JB melalui perspektif pelaksana kebijakan dan pengguna langsung. Secara teoretis, integrasi pandangan informan ini memperkuat temuan mengenai transformasi pelayanan publik di lingkungan akademis, yang tidak hanya mengandalkan aspek fungsionalitas teknologi tetapi juga aspek keberterimaan pengguna dalam mencapai standar efisiensi administrasi yang baru.

Kendala dalam Implementasi Sistem E-JB

Walaupun memiliki banyak keunggulan, proses implementasi E-JB tidak lepas dari sejumlah kendala yang cukup kompleks. Tantangan utama terletak pada resistensi sebagian pengguna terhadap perubahan. Mahasiswa dan dosen yang terbiasa dengan sistem manual merasa kesulitan beradaptasi dengan sistem digital yang menuntut pemahaman teknis tertentu. Selain itu, keterbatasan pelatihan dan pendampingan teknis memperparah keadaan. Tidak semua pihak mendapatkan pembekalan yang memadai, sehingga muncul kebingungan saat harus menggunakan fitur-fitur dalam sistem E-JB. Masalah teknis juga turut memengaruhi kelancaran sistem, mulai dari gangguan jaringan internet, kesalahan sistem (bug), hingga keterbatasan perangkat keras di beberapa unit. Kondisi ini menunjukkan bahwa selain inovasi teknologi, diperlukan pula kesiapan infrastruktur dan kapasitas sumber daya manusia yang mumpuni agar sistem dapat berjalan optimal. Mahasiswa lain mengatakan:

"Kami terkadang mengalami kendala saat mengunggah draf judul karena respons sistem yang melambat pada jam-jam sibuk, serta adanya beberapa fitur yang kurang intuitif bagi pengguna baru. Tanpa adanya buku panduan digital atau layanan bantuan yang responsif, mahasiswa sering kali harus mencoba secara mandiri (trial and error) yang justru menyita waktu di tengah tuntutan akademik,"

Secara analitis, kendala yang muncul dalam implementasi E-JB merefleksikan adanya celah antara inovasi teknologi dengan kesiapan ekosistem digital (*digital readiness*) di tingkat pengguna. Resistensi yang terjadi bukan sekadar penolakan terhadap pembaruan, melainkan manifestasi dari kurangnya literasi teknis dan dukungan infrastruktur yang merata. Fenomena ini menunjukkan bahwa keberhasilan transformasi digital di lingkungan birokrasi kampus tidak hanya ditentukan oleh ketersediaan platform, tetapi juga oleh mitigasi risiko teknis seperti penanganan bug dan stabilitas jaringan.

Selain itu, keterbatasan pelatihan bagi dosen dan mahasiswa mengindikasikan bahwa aspek *humanware* atau kesiapan sumber daya manusia masih menjadi determinan kritis (Setyaji et al, 2026). Tanpa sinkronisasi antara kemajuan perangkat lunak (*software*) dan penguatan kapasitas pengguna, sistem digital yang bertujuan untuk efisiensi justru berisiko menjadi hambatan administratif baru. Oleh karena itu, optimalisasi E-JB memerlukan pendekatan holistik yang mencakup pemeliharaan infrastruktur secara berkala serta penyediaan sistem pendukung (*support system*) yang mampu menjembatani masa transisi dari pola kerja manual ke digital.

Evaluasi Keberhasilan Sistem E-JB

Keberhasilan implementasi sistem E-JB dapat dievaluasi melalui beberapa indikator penting. Pertama adalah efisiensi waktu. Penurunan waktu pemrosesan dokumen akademik sebesar 40% merupakan pencapaian yang signifikan. Kedua, tingkat adopsi sistem yang mencapai lebih dari 70% menandakan bahwa mayoritas sivitas akademika mulai terbiasa dan menerima penggunaan E-JB sebagai bagian dari proses akademik. Ketiga, sistem ini meningkatkan transparansi karena data pengajuan dan persetujuan dapat diakses kapan saja dan dari mana saja, sehingga mengurangi peluang terjadinya kesalahan atau manipulasi data. Terakhir, tingkat kepuasan pengguna yang mencapai 80% menjadi bukti bahwa sistem E-JB telah memenuhi harapan sebagian besar penggunanya. Meskipun masih terdapat ruang perbaikan, seperti peningkatan kualitas pelatihan dan pengadaan infrastruktur yang lebih baik, secara umum sistem ini telah berhasil menciptakan perubahan besar dalam sistem pelayanan administrasi di FISIP. Dengan komitmen yang berkelanjutan dari pihak fakultas dan dukungan teknologi yang terus diperbarui, E-JB memiliki potensi besar untuk menjadi model layanan digital yang dapat diadopsi oleh fakultas-fakultas lain di lingkungan Universitas Tribhuwana Tungadewi maupun di perguruan tinggi lainnya.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengamatan dan analisis, implementasi sistem Elektronik Judul dan Bimbingan (E-JB) di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang merupakan inovasi strategis yang mampu meningkatkan efisiensi layanan administrasi akademik. Sistem ini menyederhanakan proses pengajuan judul dan penetapan pembimbing, yang sebelumnya dilakukan secara manual dan kurang efisien. E-JB terbukti mempercepat proses pelayanan, memudahkan akses, serta meningkatkan transparansi dalam pengelolaan data akademik. Dengan sistem digital ini, pelayanan menjadi lebih fleksibel dan responsif. Penghematan waktu hingga 40% menjadi bukti nyata peningkatan efisiensi kerja di lingkungan fakultas.

Namun, implementasi E-JB masih menghadapi beberapa kendala seperti resistensi pengguna, keterbatasan infrastruktur, dan kurangnya pelatihan teknis. Hal ini menunjukkan bahwa keberhasilan digitalisasi juga memerlukan kesiapan SDM dan dukungan kelembagaan.

Secara keseluruhan, E-JB memberikan dampak positif terhadap mutu layanan administrasi dan berpotensi menjadi model sistem digital yang dapat diterapkan lebih luas di perguruan tinggi lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

Ardianto, D. (2020). *Manajemen Layanan Publik di Perguruan Tinggi: Strategi dan Implementasi*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.

Fajrillah, F., Soewarno, H., & Prayuda, W. P. (2024). Optimisasi Efisiensi Sistem Informasi Melalui Pengauditan Proses. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 4(3), 17365-17376.

Hasanbasri, Mubasysyir. (2007). Pendekatan Sistem dalam Perencanaan Program Daerah. *Jurnal Manajemen Pelayanan Kesehatan*, 10 (2), 56-63.

Hendrianto, S. (2019). Transparansi dalam Sistem Administrasi Perguruan Tinggi Berbasis Elektronik. *Jurnal Administrasi Negara*, 15(3), 65-78.

Lendu, M., Setiamandani, E. D., & Dewi, D. A. P. S. (2025). Layanan Digital E-Skripsi sebagai Inovasi Akademik untuk Mendukung Penyelesaian Tugas Akhir Mahasiswa FISIP UNITRI. *Indonesian Social Science Review*, 3(2), 51-58.
<https://doi.org/10.61105/issr.v3i2.145>

Lestari, P. (2021). Penerapan Sistem Digital untuk Meningkatkan Kinerja Administrasi Akademik. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 25(1), 78-93.

Marpaung, A. M., & Suendri, S. (2025). Pengembangan Sistem Informasi Akademik Berbasis Web Dengan Integrasi Web Engineering Dan Continuous Integration. *JOISIE (Journal Of Information Systems And Informatics Engineering)*, 9(2), 315-330.

Moleong, L. J. (2014). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Nasution, H. (2018). Pelayanan Administrasi Akademik di Perguruan Tinggi. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 7(2), 30-41.

Nirmala, P. (2020). Implementasi Sistem Informasi Berbasis Web untuk Meningkatkan Efisiensi Administrasi di Perguruan Tinggi. *Jurnal Teknologi dan Manajemen Pendidikan*, 24(1), 87-102.

Prasetyo, D. (2018). Tantangan dalam Implementasi Sistem Digital di Perguruan Tinggi. *Jurnal Sistem Informasi*, 19(2), 56-70.

Raharjo, M. (2020). Pemanfaatan Sistem E-JB dalam Administrasi Perguruan Tinggi. *Jurnal Teknologi dan Administrasi Pendidikan*, 21(3), 115-130.

Rodin, R., Maulani, L. H., & Fatmasari, F. (2024). Dampak Rendahnya Kompetensi Pengelola Dokumen terhadap Akuntabilitas Kelembagaan di Era Digital. *Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan*, 14(1), 156-164.

Sangaji, M. S. J., & Irianto, J. (2025). Transformasi Inovasi Pelayanan Publik menuju Pemerintahan Digital Public Service Innovation Transformation towards Digital Government. *Jejaring Administrasi Publik*, 6(3), 654-667.

Setyaji, W. C., Aisyah, S., & Widaningrum, A. H. (2026). Penerapan E-government di Kabupaten Malang Tinjauan Elemen Sukses Manajemen Proyek. *Governance IT Adoption and Technology Advance*, 1(1), 70-79.

Susanto, H., Phoek, I. C. A., & Tjilen, A. P. (2025). Menuju Tata Kelola Universitas yang Adaptif dan Berbasis Bukti: Mengoptimalkan Sistem Administrasi untuk Keunggulan Akademik. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 1(3), 766-779.